

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi evaluatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan studi evaluatif dikarenakan untuk mengetahui hasil akhir dari sebuah program yang telah diselenggarakan, yaitu mengetahui hasil akhir dari adanya kegiatan pelatihan, dalam rangka menentukan rekomendasi atas kegiatan pelatihan sebelumnya, yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kegiatan selanjutnya. Penelitian evaluasi merupakan penelitian terapan, yang merupakan langkah yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program. Menurut Arifin (2012, hlm. 29) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variable-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif”. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermula dari suatu teori menuju bentuk perolehan suatu data numerik di lapangan. Sebagai pertimbangan peneliti dalam menganalisis data di lapangan, menekankan pada penilaian numerik katas fenomena yang diteliti.

Fokus dalam penelitian ini adalah pendekatan model Kirkpatrick, sehingga model desain penelitian yang digunakan yaitu model evaluasi Kirkpatrick. Dalam penelitian ini hanya mengevaluasi level 1 dan level 2. Level 1 mengenai reaksi peserta terhadap proses pembelajaran yang dilakukan untuk menilai kesesuaian antara program dan kebutuhan peserta. Data dijangkau dengan menggunakan kuesioner, sedangkan level 2 data hasil belajar peserta dijangkau berdasarkan hasil evaluasi akademik yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Penelitian evaluasi pelaksanaan pelatihan dasar CPNS di PPSDM Geominerba ini diawali dengan melakukan pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berisikan aspek-aspek mengenai evaluasi widyaisiara, evaluasi seminar rancangan aktualisasi dan evaluasi seminar aktualisasi terhadap pelatihan dasar CPNS yang diselenggarakan PPSDM Geominerba. Aspek-aspek tersebut dibuat dengan alternative jawaban menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh

berupa skor dalam bentuk angka yang akan diolah, analisis dan diinterpretasikan kemudian di deskripsikan. Sehingga diperoleh hasil evaluasi dengan memperhatikan ketercapaian dari kriteria keberhasilan. Selanjutnya membuat kesimpulan dan rekomendasi untuk perbaikan program diklat selanjutnya.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan partisipan penelitian yaitu peserta pelatihan dasar CPNS di lembaga PPSDM Geominerba. Penentuan partisipan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa partisipan tersebutlah yang mengerti dan mengetahui informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2006: 117). Populasi dapat diartikan sebagai bentuk subjek penelitian dimana dalam sebuah penelitian populasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan data dan penggunaan data. Unit populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mantan peserta pelatihan dasar CPNS di lembaga PPSDM Geominerba yaitu angkatan XI, XVI, dan XIX. Dengan syarat peserta tersebut sudah mengikuti kegiatan pelatihan dasar CPNS yang diselenggarakan oleh PPSDM Geominerba. Jumlah populasi penelitian ini sebesar 120 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang representatif. Sampel yang digunakan haruslah mempresentasikan suatu populasi yang bersangkutan, sehingga dari sampel yang dipilih dapat digeneralisir terhadap populasi tersebut. Subjek yang menjadi unit dari sampel penelitian disebut dengan responden. Responden utama dalam penelitian ini adalah peserta yang telah mengikuti program pelatihan dasar CPNS 2021. Penentuan responden ini didasarkan

pada pemahaman calon responden terhadap instrument yang akan digunakan. Penelitian yang dilakukan terhadap seluruh populasi kurang efisien sehingga dalam penelitian ini dilakukan sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 orang yang terdiri dari 3 angkatan. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan rumus Slovin dalam menentukan besaran sampel untuk populasi yang sudah diketahui jumlahnya. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05

melalui rumus tersebut, jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + (120 \times 0,05^2)} = 92,307$$

hasil perhitungan tersebut akan dibulatkan menjadi 92. Maka, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 92 responden.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021. Tempat penelitian pun dilakukan ditempat masing-masing responden berada, dikarenakan saat pandemi covid-19 ini kegiatan-kegiatan dibatasi sehingga pengumpulan data penelitian ini dibantu dengan media *Google Forms*. Peneliti membagikan link

Google Forms kepada responden yang kontak-kontaknya sudah peneliti peroleh. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dijabarkan dalam bentuk *timeline* sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan											
	Oktober			November			Juli- Agustus					
Prosedur Perizinan	■											
Penyusunan instrument			■									
Pengumpulan data				■	■	■	■	■	■			
Pengolahan data										■	■	
Penyelesaian data											■	
Pelaksanaan siding skripsi												■

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Data Primer

Kuesioner/angket digunakan sebagai alat untuk melakukan survei mengenai reaksi peserta pelatihan terhadap teknis penyelenggaraan pelatihan dan kemampuan para widyaiswara selama mengikuti pelatihan dan hasil pembelajaran peserta pelatihan. Kuesioner mengenai hal tersebut beiri alternatif jawaban menggunakan skala Likert. Aspek-aspek yang terdapat di dalam kuesioner meliputi indikator reaksi peserta pelatihan terhadap teknis penyelenggaraan yaitu indeks kepuasan terhadap teknis penyelenggaraan. Sedangkan aspek-aspek untuk mengukur reaksi peserta terhadap

kemampuan para widyaiswara meliputi indikator Pencapaian tujuan instruksional, sistematika penyajian, kemampuan menyajikan/memfasilitasi program diklat, ketepatan waktu dan kehadiran, penggunaan metode dan media pembelajaran, sikap dan perilaku, cara menjawab pertanyaan dari peserta, penggunaan bahasa, pemberian motivasi kepada peserta, penguasaan materi, kerapian berpakaian, dan kualitas bahan tayang. Sedangkan aspek-aspek untuk mengukur hasil pembelajaran peserta pelatihan meliputi perubahan sikap, perbaikan pengetahuan maupun peningkatan keterampilan. Angket diberikan secara daring melalui *google form* kepada alumni peserta pelatihan selaku unsur yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan dasar CPNS di PPSDM Geominerba.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang mendukung data primer. Data yang ditambahkan atau pelengkap yang bisa didapat dari studi pustaka dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan jurnal, skripsi, atau buku dan data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Tertutup

Rumusan Masalah	Dimensi	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah
Seberapa baik tanggapan (<i>reaction</i>) peserta diklat terhadap program Pelatihan Dasar CPNS di PPSDM Geominerba	<i>Reaction</i> / reaksi	Tanggapan peserta terhadap kurikulum diklat (materi)	Kelengkapan informasi pelatihan (jadwal dan informasi pelatihan lainnya)	1-3	3
			Relevansi materi dengan	4	1

(tanggapan terhadap kurikulum, pembelajaran, evaluasi, media, waktu diklat, tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendukung)?			pekerjaan saat ini			
			Komposisi (perbandingan teori dan praktik) dan urutan materi (sistematika)	5-6	2	
			Pelaksanaan seminar dan presentasi	7	1	
			Pelaksanaan evaluasi akademik di LMS	8-9	2	
	Tanggapan peserta terhadap teknis penyelenggaraan pelatihan			Kualitas sarana dan prasarana pelatihan (Zoom dan LMS)	10	1
				kebutuhan dan hambatan peserta	11	1
				Kualitas koneksi internet pihak penyelenggara	12	1

			Aksesibilitas media pembelajaran melalui LMS	13	1
		Tanggapan peserta terhadap Pengajar Diklat	Penguasaan kompetensi pengajar	14	1
			Teknik penyampaian materi (komposisi ceramah dan diskusi)	15	1
			Kemampuan menyajikan/ memfasilitasi program diklat	16	1
			Ketepatan waktu dan kehadiran	17	1
			Penggunaan metode dan media pembelajaran	18	1
			Sikap dan perilaku	19	1
			Cara menjawab	20	1

			pertanyaan dari peserta		
			Penggunaan bahasa	21	1
			Pemberian motivasi kepada peserta	22	1
			Penguasaan materi	23	1
			Kerapihan berpakaian	24	1
			Kualitas bahan tayang	25	1
		Tanggapan peserta terhadap sistem pelatihan	Kesesuaian persyaratan peserta untuk mengikuti pelatihan	26	1
			Kemudahan prosedur pelaksanaan pelatihan	27	1
			Kemudahan pelayanan selama mengikuti pelatihan	28	1

			Kecepatan waktu pelayanan pada saat mengikuti pelatihan	29	1
			Pelayanan yang diterima selama pelatihan	30	1
			Kompetensi/ kemampuan petugas penyelenggaraan pelatihan	31	1
			Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan	32	1
			Kemudahan pengaduan keluhan dan saran	33	1

Tabel 3. 3 Format Rekapitulasi Nilai Akhir

Nama	Evaluasi Sikap dan Perilaku (15%)	Evaluasi Akademik (20%)	Evaluasi PKBT (15%)	Evaluasi Rancangan Aktualisasi (20%)	Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi (30%)	Hasil

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan nama peserta Pelatihan Calon CPNS.
2. Kolom 2 sd s.d 6 diisi dengan hasil penilaian dikalikan bobot.
3. Kolom 7 diisi dengan jumlah nilai pada kolom 2 s.d 6.

3.7 Validitas dan Realibilita Instrumen

3.7.1 Validitas

Validitas menurut Purwanto (2012, hlm.197) adalah “Kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Suatu instrument penelitian dikatakan layak jika memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum digunakan instrument terlebih dahulu diuji coba melalui validasi instrument. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk yang digunakan yaitu validasi oleh ahli atau biasa disebut *expert judgement*. Validasi oleh ahli dilakukan setelah instrument dikonstruksi berdasarkan teori-teori yang melandasinya, kemudian ahli memberikan penilaiannya terhadap instrument tersebut.

Instrument penelitian ini diuji validitas permukaannya untuk diketahui kesahihan instrumenn yang dapat dilihat dari aspek muka instrument itu sendiri. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kualitas suatu indikator yang bersifat logis dalam mengukur sesuatu yang hendak diukur.

Tabel 3. 4 Aspek Penilaian *Expert Judgement*

Dimensi	Aspek yang dinilai
Kebahasaan	Pemilihan kata

	Kejelasan kata
Sistematika	Kisi-kisi instrument
	Komponen instrument
	Bentuk jawaban (Penggunaan skala)
	Kemudahan pengisian instrument
	Kesesuain cakupan aspek yang diukur

Adapun teknik validasi instrument menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dan variabel y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

N : Jumlah responden yang diteliti

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

(Arikunto, 2006, hlm. 170)

Uji validitas angket pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 26 yang hasil perhitungannya (lampiran) yaitu, nilai r_{xy}/r hitung (untuk nilai dari setiap butir pertanyaan yang dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari r tabel dengan nilai 0.334, berdasarkan level signifikansi 0,05/5% dan N = 35, sebagai kriteria validnya suatu instrument penelitian. Dari hasil validasi tersebut, dinyatakan 33 butir soal adalah valid seluruhnya (Lampiran).

3.7.2 Realibilitas

Menurut Sugiono (2005) Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan software SPSS versi 26. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{kk} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir angket

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

(Ananda&Fadhli,2018, hlm. 152)

Menurut Ghozali (dalam Gunawan, 2016 hlm. 3) suatu instrument dikatakan reliabel, apabila nilai cronbach alpha $\geq 0,6$. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrument pada penelitian ini, nilai dari cronbach alpha yaitu 0.768 (lampiran), maka disimpulkan butir-butir soal pada kuesioner secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Adapun hasil dari analisisnya pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Realibilitas Instrumen pada Setiap Aspek

No	Aspek yang Diteliti	Nilai Cronbach alpha	Reliabilitas ($\sim \geq 0,60$)
1	Tanggapan Peserta Terhadap Kurikulum	0.712	Reliabel
2	Tanggapan Peserta Terhadap Teknis Penyelenggaraan	0.111	Reliabel
3	Tanggapan Peserta Terhadap Pengajar	0.615	Reliabel

4	Tanggapan Peserta Sistem Manajemen	0.788	Reliabel
---	------------------------------------	-------	----------

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian umumnya dimulai dengan tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada langkah-langkah penelitian deskriptif studi korelasional dalam bidang pendidikan yang dikemukakan oleh Sanjaya (2013: hlm. 61), yaitu:

1. Mengidentifikasi Masalah penelitian

Sebelum menetapkan masalah yang akan diteliti, peneliti melakukan studi pendahuluan ke lembaga PPSDM Geominerba. Pada saat melakukan studi pendahuluan peneliti mengamati kegiatan pelatihan dasar CPNS pada angkatan XIX. Kemudian peneliti melakukan analisis dan menemukan masalah yang dijadikan sebagai latar belakang dan rumusan masalah penelitian.

2. Merumuskan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian yang dibimbing dan diarahkan oleh dosen pembimbing. Rumusan masalah penelitian dirumuskan melalui perumusan judul, desain penelitian dan tujuan penelitian sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan.

3. Melakukan Studi Pustaka

Kemudian untuk memperkuat penelitian, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk membangun kerangka berpikir yang utuh dalam memetakan konsep-konsep dan teori yang relevan sesuai dengan evaluasi pelaksanaan pelatihan dasar CPNS.

4. Mengembangkan Instrumen Penelitian

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa instrument wawancara dan angket.

5. Menentukan Subjek Penelitian

Tahapan selanjutnya dari penelitian ini adalah menetapkan subjek penelitian. Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan dasar CPNS di lembaga PPSD Geominerba.

6. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dengan cara menyebar angket dan melakukan wawancara kepada peserta pelatihan dasar CPNS.

7. Menganalisis Data

Data-data yang didapatkan tidak memiliki makna dan tidak memberikan informasi jika tidak dianalisis. Maka, tahapan selanjutnya data yang sudah diperoleh melalui instrumen yang telah ditetapkan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data kuantitatif.

8. Hasil Penelitian dan Menarik kesimpulan

Setelah semua analisis data selesai dilakukan, peneliti membahas hasil apa yang didapatkan dari analisis data tersebut. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti. Kesimpulan penelitian dirumuskan sesuai dengan masalah penelitian dan disusun berdasarkan data dan pembahasan penelitian.

9. Menyusun Laporan dan mempublikasikan

Tahapan terakhir dari prosedur penelitian ini adalah membuat laporan penelitian berupa skripsi dengan penulisan sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan. Kemudian dilakukan pelaporan untuk diujikan oleh tim penguji.

3.9 Analisis Penelitian

Proses analisis penelitian dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis data dan interpretasi data. Langkah-langkah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden dan dokumen yang kemudian dianalisis. Maka daripada itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu dengan menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono 2010, hlm. 47). Analisis ini untuk mengetahui keadaan atau gambaran objek yang diteliti berdasarkan tanggapan responden. Analisis data dimulai dengan

pendeskripsian hasil pengumpulan data dengan menggunakan persentase untuk kemudian diinterpretasikan.

Adapun rumus yang dapat digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Sudijono (2009, hlm 43)

Keterangan:

- P : Angka Persentase
- F : Jumlah Skor Jawaban Responden
- N : Skor Tertinggi dala Kuesioner

Selain menggunakan persentase, data penelitian juga diuji signifikansinya untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari sampel dapat berlaku juga untuk populasi. Penggunaan *statistic* yang digunakan adalah *statistic nonparametris*, yaitu uji signifikansi menggunakan uji chi kuadrat yang perhitungannya menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistic 26*. Berdasarkan uji chi kuadrat ini dapat diambil keputusan apakah hasil perhitungan tiap item signifikan atau tidak, dan implikasinya adalah apakah hasil tersebut dapat mencerminkan populasi atau tidak.

Rumus yang digunakan untuk analisis uji signifikansi menggunakan uji chi kuadrat adalah sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Sumber: Anwar (2009, hlm.97)

Keterangan:

- X^2 : Nilai chi kuadrat hitung
- Fo : Frekuensi Observasi
- Fh : Frekuensi Harapan ($n/kategori$)
- N : Jumlah responden (92)

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta selama mengikuti pelatihan mengikuti formulir penilaian yang ditetapkan oleh Keputusan Kepala LAN No.15 Tahun 2022, sebagai berikut:

3.9.2 Interpretasi Data

Hasil dari perhitungan di atas diinterpretasikan dan ditentukan berdasarkan kriteria, dalam rangka memperoleh tafsiran dari hasil persentase data yang telah terkumpul dari responden melalui angket. Adapun kriteria berdasarkan persentasenya yaitu:

Tabel 3. 6 Kriteria Presentase

Persentase	Kriteria
0%	Tak Seorangpun
1-25%	Sebagian Kecil
26-49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian Besar
76-100%	Hampir Seluruhnya

(Sumber: Arikunto, 2009: 35 (dalam Sukardiyono&Ernawati, 2017, hlm. 206)

Interpretasi terhadap hasil perhitungan uji chi kuadrat untuk mengetahui signifikansi data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Apabila nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara f_o (frekuensi observasi) dengan f_h (frekuensi harapan), hal tersebut bermakna bahwa data yang diperoleh dapat mencerminkan populasi. Sebaliknya, apabila nilai $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara f_o (frekuensi observasi) dengan f_h (frekuensi harapan), dalam artian bahwa data yang diperoleh tidak dapat mencerminkan populasi.

Untuk hasil belajar peserta perolehan nilai evaluasi peserta Keputusan Kepala LAN No.15 Tahun 2022 ditetapkan dengan rincian kualifikasi sebagai berikut:

- 1) sangat memuaskan (skor 90,01 – 100);
- 2) memuaskan (skor 80,01 – 90,00);

- 3) cukup memuaskan (skor 70,01 – 80,00);
- 4) kurang memuaskan (skor 60,01 – 70,00); dan
- 5) tidak memuaskan (skor \leq 60)